

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gunung sinabung merupakan salah satu gunung berapi yang masih aktif di Indonesia, berada di dataran tinggi Karo, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Gunung Sinabung tercatat sejak tahun 1600 tidak pernah meletus. Tetapi mendadak kembali meletus pada tahun 2010 hingga saat ini. Tercatat kurang lebih 9 tahun Gunung Sinabung meletus sehingga menyebabkan kerusakan fisik dan kondisi ekonomi penduduk yang bermukim dan berusaha di sekitar lereng Gunung Sinabung memburuk.

Dampak dari letusan Gunung Sinabung sangat dirasakan oleh masyarakat yang bermukim di lereng Gunung Sinabung terutama daerah yang radiusnya kurang lebih 9 Kilometer dari puncak Gunung Sinabung. Dampak yang dirasakan berupa dampak langsung dan dampak tidak secara langsung, dampak langsungnya dapat dirasakan ketika Gunung Sinabung mengeluarkan awan panas dan lahar dingin yang dapat menyebabkan kerusakan pada lahan pertanian maupun kematian sebagai akibatnya. Dampak tidak langsungnya ialah perekonomian masyarakat terganggu sebagai akibat dari letusan Gunung Sinabung yang merusak pertanian yang merupakan mayoritas sebagai sumber pendapatan masyarakat di sekitar Gunung Sinabung.

Akibat letusan Gunung Sinabung yang berkepanjangan banyak rumah warga yang sudah rusak dan tidak layak untuk dihuni dikarenakan Gunung Sinabung terus meletus sehingga warga yang bermukim di lereng Gunung Sinabung sekitar radius 3

Kilometer harus direlokasi untuk keamanan. Desa Simacem, Suka meriah dan Bekerah yang berjumlah 370 kk pada tahap pertama telah direlokasi oleh pemerintah ke Siosar tempat yang lebih nyaman. Pada tahap kedua pemerintah juga telah merelokasi 1.650 kk dan rencana pemerintah juga akan melakukan relokasi tahap ketiga namun hingga saat ini 28 Mei 2019 belum terealisasi.

Akibat dari erupsi Gunung Sinabung, 17 kecamatan di Kabupaten Karo terkena dampak yaitu sebagai berikut.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan Pada Tahun 2017

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk
1	Tiganderket	14.829
2	Payung	12.424
3	Naman Teran	14.117
4	Kabanjahe	72.587
5	Berastagi	46.824
6	Kuta Buluh	12.641
7	Tiga Panah	33.455
8	Merek	21.400
9	Dolat Rayat	9.159
10	Barusjahe	24.692
11	Merdeka	15.069
12	Simpang Empat	22.146
13	Munte	22.664
14	Juhar	15.170
15	Tigabinanga	22.464
16	Laubaleng	21.079
17	Mardingding	20.453
Total		401.173

Sumber: Data SIAK Kabupaten Karo, tahun 2017, diolah.

Dari data diatas dengan total penduduk yang berjumlah 401.173 jiwa maka dampak erupsi Gunung Sinabung sangat penting untuk dilakukan penelitian karna menyangkut tentang hajat hidup orang banyak dan memberikan dampak yang berkaitan dengan kelangsungan hidup orang yang berada disekitar Gunung Sinabung. dan mayoritas di Kabupaten Karo sumber mata pencariannya sebagai petani, sehingga dengan adanya erupsi Gunung Sinabung tersebut memberikan dampak yang besar bagi pendapatan masyarakat karna lahan pertanian masyarakat yang rusak dan mengakibatkan gagal panen sehingga mengakibatkan petani tidak mendapatkan hasil dan hal ini akan berkaitan dengan kelangsungan hidup petani.

Desa Suka Meriah merupakan salah satu desa yang berada sekitar radius 3 Kilometer dari Gunung Sinabung. Desa ini berada di kecamatan Payung Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara. Di Desa Suka Meriah penduduknya 170 keluarga dan hampir seluruh masyarakatnya menggantungkan hidup pada sektor pertanian sehingga dengan adanya erupsi Gunung Sinabung ini memberikan dampak ekonomi terhadap rumah tangga petani karna lahan pertanian yang rusak sehingga mengakibatkan gagal panen. Akibat dari erupsi gunung Sinabung Desa Suka Meriah yang jaraknya 3 kilometer dari Puncak Gunung Sinabung, telah di relokasi oleh pemerintah ke tempat yang lebih aman yaitu siosar berbarengan dengan Desa Bekerah dan Desa Simacem karena ketiga desa tersebut tidak dapat dijadikan tempat tinggal lagi karna seluruh bangunan dan lahan pertanian yang berada di desa tersebut sudah rusak parah dan masuk dalam zona merah sehingga aktivitas di desa ini tidak ada lagi karna berbahaya apabila sewaktu-waktu gunung Sinabung mengeluarkan awan panas yang dapat mengakibatkan kematian. Pada tahun 2010 seluruh penduduk desa Suka Meriah

mengungsi dan pada tahun 2015 Desa Suka Meriah direlokasi oleh pemerintah agar mendapatkan kehidupan yang lebih layak.

Untuk memenuhi kebutuhan hidup petani Desa Suka Meriah, setelah terjadinya erupsi Gunung Sinabung petani harus menggunakan tabungan yang diperoleh sebelum erupsi Gunung Sinabung selain itu petani harus mengirit dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari untuk bisa bertahan hidup, dan banyak juga warga yang lahan pertaniannya berada di zona merah memaksakan untuk masuk kedalam untuk mengambil hasil pertanian yang masih bisa dijual, meski ada larangan dengan alasan untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup dan anak sekolah karna hanya dari petani sumber pendapatan sehingga warga rela mengambil resiko yang besar untuk dapat bertahan hidup. Sebelum terjadinya letusan Gunung Sinabung pada tahun 2010 lalu desa Suka Merah merupakan desa dengan lahan garapan yang sangat subur untuk komoditi pertanian, tidak hanya itu Desa Suka Meriah juga dikenal memiliki udara yang sejuk dikarenakan dikelilingi oleh hutan yang memiliki pepohonan yang membuat sejuk. Tapi kini setelah letusan Gunung Sinabung, Desa Suka Meriah udaranya semakin panas sehingga mengurangi kesejukan dan desa ini menjadi tidak berpenghuni lagi, hanya tersisa bangunan – bangunan rumah warga yang telah rusak, dan hal ini berpengaruh terhadap keadaan ekonomi petani, walaupun dalam jangka waktu panjang lahan pertanian akan menjadi lebih subur, namun hal tersebut membutuhkan waktu yang relatif lama bahkan sampai membutuhkan waktu puluhan tahun. Hal inilah yang menyebabkan peneliti tertarik untuk meneliti tentang analisis dampak erupsi Gunung Sinabung terhadap ekonomi rumah tangga petani di Desa

Suka Meriah Kec Payung. Selain itu juga untuk melakukan upaya menangani faktor-faktor agar mengurangi penderitaan petani.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak erupsi Gunung Sinabung terhadap Pendapatan Rumah tangga Petani di Desa Suka Meriah Kecamatan Payung Kabupaten Karo?
2. Bagaimana dampak erupsi Gunung Sinabung terhadap Konsumsi Rumah Tangga Petani di Desa Suka Meriah Kecamatan Payung , Kabupaten Karo?
3. Bagaimana dampak erupsi Gunung Sinabung terhadap Tabungan Rumah Tangga Petani di Desa Suka Meriah Kecamatan Payung, Kabupaten Karo?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dampak erupsi Gunung Sinabung terhadap Pendapatan Rumah tangga Petani di Desa Suka Meriah Kecamatan Payung, Kabupaten Karo.
2. Menganalisis dampak erupsi Gunung Sinabung terhadap Konsumsi Rumah tangga di Desa Suka Meriah, Kecamatan Payung, Kabupaten Karo.
3. Menganalisis dampak erupsi Gunung Sinabung terhadap Tabungan Rumah tangga di Desa Suka Meriah, Kecamatan Payung, Kabupaten Karo.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan dalam mengetahui dampak erupsi gunung sinabung terhadap ekonomi (Pendapatan, konsumsi dan Tabungan) rumah tangga petani setelah terkena erupsi gunung sinabung.

2. Praktis

1) Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga petani atas dampak erupsi gunung sinabung.

2) Swasta

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan pertanian yang telah rusak akibat dari erupsi gunung sinabung.

3) Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan erupsi gunung sinabung serta untuk melakukan strategi guna meningkatkan perekonomian setelah erupsi gunung sinabung.